

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek *performance* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) masih diperlukan adanya pembaharuan pada sistem yang ada, baik dari sisi kinerja produksi ataupun waktu respon yang dimiliki aplikasi PIKOBAR. Namun keberadaan fitur-fitur yang menunjang terhadap *performance* aplikasi ini sudah mendukung pentingnya aplikasi PIKOBAR guna memberikan informasi terkait pandemik *Covid-19* untuk masyarakat Jawa Barat.
2. Aspek *Information* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) pada segi output data dikelola dengan sebagaimana mestinya, data yang diperoleh berkerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Namun pada segi input data, masih harus dilakukan pemantauan yang lebih, hal itu dikarenakan data yang diperoleh harus menunggu dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

3. Aspek *Economy* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) dikelola dengan sumber dana dari APBD dan beberapa pihak pendukung. Pengelolaan keuangan yang ada, sudah dilakukan dengan sebagaimana mestinya.
4. Aspek *Controlling* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) dilakukan dengan sistem keamanan yang ketat. Pengelola aplikasi menggandeng beberapa komunitas untuk menguji *security system* yang ada. Dalam hal pengawasan data yang ada, aplikasi PIKOBAR masih ada kekurangan dalam segi penentuan lokasi.
5. Aspek *Efficiency* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) tergolong efisien dalam pengelolaan sumber daya yang ada, baik dari sisi pegawai maupun perangkat. Sehingga dapat memaksimalkan kinerja aplikasi PIKOBAR.
6. Aspek *Service* pengelolaan *E-Government* melalui aplikasi Pusat Informasi dan Koordinasi *Covid-19* Provinsi Jawa Barat (PIKOBAR) masih memerlukan perbaikan terhadap tingkat pelayanan. Fitur-fitur yang ada masih memiliki sejumlah kekurangan, sehingga masyarakat Provinsi Jawa Barat kurang merasa nyaman dari segi pelayanan.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran yaitu:

1. Aplikasi PIKOBAR tergolong aplikasi yang baru, maka pengelola aplikasi ini, yaitu Jabar Digital Service, harus melakukan evaluasi terhadap sisi *performance* aplikasi. Peningkatan kemampuan waktu respon aplikasi juga harus dilakukan pembenahan.
2. Pola pengelolaan yang dilakukan oleh aplikasi PIKOBAR melakukan pola kerjasama, maka harus ada ketentuan dalam bentuk kerjasamanya. Ketentuan dalam penentuan data informasi yang tepat waktu. Sehingga citra aplikasi PIKOBAR dalam mata masyarakat, dapat dinilai sebagai aplikasi dengan informasi yang cepat dan akurat.
3. Aplikasi PIKOBAR memiliki bentuk kerjasama finansial yang cukup luas. Dengan adanya dukungan biaya dari berbagai pihak, Jabar Digital Service harus memanfaatkan kondisi tersebut dengan membuat inovasi-inovasi terhadap PIKOBAR.
4. Pengawasan pada data yang diperoleh harus mempunyai indikator yang sesuai dengan keadaan dilapangan. Sehingga penyandingan data yang ada, tidak akan terjadi kesalahan.
5. Sumber daya yang sudah dimiliki harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Pengelolaan manajemen sumber daya yang ada, harus memiliki sistem yang kokoh, sehingga kenyamanan dalam bekerja dapat menimbulkan

rasa semangat. Dan itu dapat berpengaruh terhadap pelayanan ke masyarakat.

6. Pemanfaatan perangkat yang ada harus dimaksimalkan untuk peningkatan fitur-fitur yang ada. Proses pelayanan pada aplikasi hanya mengandalkan fitur yang cepat, dan tanggap. Sehingga masyarakat merasa puas atas apa yang telah mereka harapkan.